

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA SEMESTER V PRODI MANAJEMEN BISNIS
SYARIAH FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

ANGGARA DIPARIADI

NPM:1501280057



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Umiah Ini Penulis Persembahkan Kepada Kedua Orang Tua, Kakak, Adik,

Keluarga, dan Sahabat Penulis

Ayahanda H. Sugeng Badi

Ibunda Mariati

Kakanda Afriska, Zulpanoqah

Adinda Uel Eriani, Adinda Devana, Amalda Dailiya

Tidak Lekang Oleh Waktu Selalu Memberikan Doa Kesuksesan dan Keberhasilan

Bagi Diri Penulis

Motto:

*Dalam Mencapai Sebuah Kesuksesan Harus Berani Untuk
Melangkah Maju dan Tidak Menyia-nyikan Waktu.
Itu Semua Harus Dibarengi Dengan Usaha dan Doa*

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Anggara Dipariadi
NPM : 1501280057
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
HARI, TANGGAL : Selasa, 19 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Selamat Pohan, S.Ag, MA

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua


Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris


Zailani, S.PdI, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggara Dipariadi
NPM : 1501280057
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang Pendidikan : Sastra 1 (S1)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiat, maka saya bersedia ditindak sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan



ANGGARA DIPARIADI
NPM:1501280057

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Anggara Dipariadi**
NPM : **1501280057**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU**

Medan

Pembimbing



Isra Hayati, S.Ed, M.Si

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

**Di Setujui Oleh:
Ketua Program Studi**



Isra Hayati, S.Ed, M.Si

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA
MAHASISWA SEMESTER V PRODI MANAJEMEN
BISNIS SYARIAH FAI UMSU**

Oleh:

ANGGARA DIPARIADI

NPM:1501280057

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi hingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam
ujian skripsi*

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 13 Maret 2019

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Anggara Dipariadi** yang berjudul "**Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

ABSTRAK

Anggara Dipariadi, 1501280057, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU, Pembimbing Isra Hayati, S.Pd, M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa untuk berwirausaha. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester lima dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang berjumlah 42 orang mahasiswa. Sedangkan sampel diambil dengan teknik sampling jenuh sebanyak 42 orang mahasiswa. Teknik analisa data menggunakan uji kualitas data, uji reabilitas data, uji hipotesis, uji parsial t hitung (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa hal ini didasarkan pada hasil Uji $t_{hitung} 4,561 > 2,023 t_{tabel}$ nilai dengan $sig 0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,342 atau 34,2% menunjukkan sekitar 34,2% variabel Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh Efikasi Diri (X). Sementara sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Efikasi Diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,342 atau 34,2% terhadap Minat Berwirausaha pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kata Kunci: Efikasi diri dan Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

Anggara Dipariadi, 1501280057, The Effect of Self-Efficacy on the Interest of Semester V Student Entrepreneurship Islamic Business Management Study Study program FAI UMSU, Supervisor Isra Hayati, S.Pd, M.Sc.

The aim of this study was to determine the effect of self-efficacy on the interest of student entrepreneurship for entrepreneurship. The population in this study were all fifth-semester students of the Muhammadiyah University of North Sumatra (UMSU) Islamic Faculty of Islamic Studies (FIS) Business Management Study Program, totaling 42 students. While the sample was taken with a jenuh sampling technique of 42 students. Data analysis technique uses data quality test, data rebility test, hypothesis test, partial test t count (t test). The results of this study indicate that based on the results of the study it can be concluded that the Self-Efficacy has a significant effect on the interest in student entrepreneurship. This is based on the results of t test $4,561 > 2.023$ values with sig $0.000 < 0.05$ indicating that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the Determination test of the R Square Value of 0.342 or 34.2%, it shows that around 34.2% of the student interest in entrepreneurship (Y) is influenced by Self-Efficacy (X). While the remaining 65.8% is influenced by variables not examined in this study. Then the authors draw conclusions in this study the Self-Efficacy variable has a positive and significant effect of 0.342 or 34.2% on Entrepreneurial Interest in the Faculty of Islamic Studies, North Sumatra Muhammadiyah University.

Keywords: Self-efficacy and interest in entrepreneurship.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, berkah, serta besarnya karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Shawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada didalam naungan safa'atnya yang hingga akhir jaman nanti. Amin Ya Robbal'alamin.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta do'a yang tidak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Sugeng Riadi dan Ibunda tercinta Mariati atas segala doa dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun meterial yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kakak dan Adik saya Afriska Damayanti Riadi, Adinda Devina Riadi, Amalda Detisya Riadi, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Dr.Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
5. Ibu Isra Hayati, S.Pd,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Dosen Pembimbing yang telah memeberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh teman-teman penulis kelas MBS siang dan yang tidak dapat dituliskan satu-persatu. Terima kasih atas doa-doa serta peran aktif kalian dalam membantu penulis. Semoga doa-doa kalian semua menjadi catatan tinta yang suci disisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi belum sempurna (belum maksimal sesuai kemampuan peneliti). Akhirnya dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon petunjuk serta perlindungan dari Allah SWT.

Semoga amal dan perbuatan yang baik tersebut mendapat imbalan yang baik pula dari sisi Allah SWT dan penyusunan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat. Amin Ya Robbal'alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2019
Penulis

ANGGARA DIPARIADI
NPM:1501280057

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisa	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Minat Berwirausaha	6
a. Pengertian Minat	6
b. Pengertian Wirausaha	7
c. Pengertian Minat Berwirausaha	9
d. Indikator Minat Berwirausaha	10
2. Efikasi Diri	12
a. Pengertian Efikasi Diri	12
b. Sumber-Sumber Efikasi Diri	13
c. Indikator Efikasi diri	14
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir	17
D. Hipotesis	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20

A. Metode Penelitian	20
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
C. Populasi, Sampel dan Penarikan Sampel	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Defenisi Operasional Variabel	22
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Instrumen Penelitian	25
1. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas	26
a. Uji Validitas	26
b. Uji Reabilitas	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
1. Uji Asumsi Klasik	28
a. Uji Normalitas	28
2. Uji Regresi Sederhana.....	28
3. Uji Hipotesis	29
a. Uji t (Parsial)	29
b. Koefisien Determinasi (R ²)	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Institusi.....	31
1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara	31
2. Visi dan Misi	31
a. Visi	31
b. Misi	32
3. Tujuan dan Program Fakultas Agama Islam.....	32
a. Tujuan Fakultas Agama Islam	32
b. Program Fakultas Agama Islam.....	32
4. Struktur Organisasi.....	32

5. Sarana Dan Prasarana.....	34
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	35
1. Jenis Kelamin	35
2. Kelas.....	36
C. Penyajian Data	36
D. Analisis Data	41
1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	41
a. Uji Validitas	41
b. Uji Reabilitas.....	42
2. Uji Normalitas	43
3. Uji Regresi Linier Sederhana	44
4. Uji Hipotesis.....	45
a. Uji Parsial t hitung (uji t).....	45
b. Uji Determinasi (Uji R^2).....	45
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	15
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2	Jumlah Mahasiswa Semester V Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU	20
Tabel 3.3	Alternatif Jawaban	23
Tabel 3.4	Layout Angket	23
Tabel 3.5	Layout angket Minat Berwirausaha.....	23
Tabel 4.1	Sarana Dan Prasarana	35
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	36
Tabel 4.4	Skor Angket Untuk Variabel X (Efikasi Diri).....	37
Tabel 4.5	Skor Angket Untuk Variabel Y (Minat Berwirausaha)	38
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri (X)	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha (Y).....	42
Tabel 4.8	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y.....	43
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov.....	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	44
Tabel 4.11	Hasil Uji t Hitung (t).....	46
Tabel 4.12	Hasil Uji Derteminasi (R).....	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	18
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	33
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan berat yang dihadapi oleh bangsa Indonesia ini adalah adanya pengangguran yang sangat besar jumlahnya dan senantiasa bertambah dari waktu ke waktu. Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan pada tahun 2018 sebanyak 6,87 juta jiwa atau 5,13%. Angka ini turun sekitar 2% dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 7,01 juta orang atau 5,33%. Tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan ini didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 8,92%. Disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 7,19%, Diploma I-III sebesar 7,92%, Sarjana 6,31%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5,18%, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,67%. Menurut data yang dirilis Badan Pusat Statistik jiwa atau sebesar 5,59%. Jumlah ini naik sebanyak 26.000 orang jika dibandingkan tahun 2017 dimana jumlah pengangguran di Sumatera Utara sebesar 377.000 jiwa. Dari data jumlah pengangguran yang ada, ternyata dari kalangan terdidik menunjukkan kecenderungan meningkat¹.

Setiap tahun nya di perguruan tinggi negeri maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang mempunyai kemampuan bermacam-macam khususnya dalam bidang ekonomi, Seharusnya sarjana muda menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan mampu meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia. Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih memilih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapanganpekerjaan.

¹BPS, “*Tingkat Pengangguran Terbuka*.” Diambil dari : <https://www.bps.go.id/pressrelease> pada tanggal 30 september 2018.

Hal ini menunjukkan bahwa mental mahasiswa dalam terjun ke dunia wirausaha masih rendah. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha².

Minat berwirausaha perlu di tumbuhkan untuk memajukan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara kita. Dengan adanya minat berwirausaha ini, maka diharapkan akan tumbuh kemauan untuk membangun dan memulai usaha dengan kemandirian yang dimiliki mahasiswa demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Masih banyak mahasiswa yang belum berani mengambil keputusan untuk berwirausaha, karena mahasiswa takut dengan resiko-resiko dalam berwirausaha dan cenderung gagal untuk menjamin masa depan. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, mahasiswa sangat kurang percaya diri untuk berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan kewirausahaan sebagai modal untuk memulai usaha. Hal ini tidak sesuai dengan profil lulusan program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yaitu menjadi *entrepreneurship* dalam mengola sumber daya yang berlandaskan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Dalam memulai wirausaha banyak terdapat kendala yang menjadikan Mahasiswa cenderung takut untuk mengawalinya. Dalam hal ini faktor paling dominannya faktor dari dalam diri. efikasi diri terkait erat dengan pengembangan minat karir khususnya karir dalam berwirausaha. Efikasi diri akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan apakah minat kewirausahaan seseorang sudah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya.

²Anih Riwayati, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa sekolah menengah program keahlian rekayasa perangkat teknologi informasi dan komunikasi". Maret 2015. Vol.6 No. 1.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya mahasiswa yang kurang percaya diri untuk membangun suatu bisnis atau usaha.
2. Mahasiswa lebih ingin bekerja di perusahaan dan instansi pemerintah.
3. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa semester V tidak sesuai dengan profil lulusan program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk menjadi *enterpreneuship* dalam mengola sumber daya yang berlandaskan Al-islam Kemuhammadiyah.
4. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh pada mata kuliah kewirausahaan kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorientasi pada nilai saja, namun tidak menjadikan kewirausahaan sebagai modal untuk memulai usaha

C. Rumusan Masalah

Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efikasi Diri Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester V Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan memiliki dan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Teori

Penelitian ini diharapkan kedepan menjadi salah satu referensi mengenai pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Praktik

- a. Bagi Peneliti: Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, peneliti juga memberikan kontribusi nyata bagi upaya faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang bermanfaat untuk meningkatkan minat berwirausaha.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya: Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki variabel penelitian yang sama.
- c. Bagi Universitas: Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan referensi kepustakaan mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di bidang Manajemen Bisnis Syariah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha .

F. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal skripsi yang memberikan gambaran tentang :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari tiga bagian yang saling berkaitan yaitu kajian teori yang harus diuraikan secara cermat, kerangka konseptual dan hipotesis.

- a. Deskripsi teori
- b. Penelitian Yang Relevan
- c. Kerangka berfikir
- d. Hipotesis

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi:

- a. Metode Penelitian
- b. Lokasi dan Waktu Penelitian
- c. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel
- d. Variabel Penelitian
- e. Defenisi Operasional Variabel
- f. Teknik Pengumpulan Data
- g. Instrumen Penelitian
- h. Teknik Analisis Data

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Deskripsi Institusi
- b. Deskripsi Karakteristik Responden
- c. Penyajian Data
- d. Analisis Data
- e. Interpretasi Hasil Analisis Data

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Kesimpulan
- b. Saran
- c. Bagian Akhir Skripsi

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh³. Minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut⁴. Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktifitas. Kondisi – kondisi insidental dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa minat itu tidak stabil sifatnya⁵. Minat merupakan perasaan ketertarikan atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada perintah.⁶

Namun yang dimaksud minat adalah suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhan yang selanjutnya akan diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya yaitu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.⁷

Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana individu merasa lebih suka dan tertarik pada sesuatu yang kemudian menimbulkan suatu tindakan. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan mempelajari ataupun membuktikan terhadap sesuatu yang dirasa menarik oleh seseorang tersebut.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2003), h.180

⁴ Walgito, B, *Pengantar Psikologi Umum*.(Yogyakarta: Andi Offset 2004), h.650

⁵ Muhajir, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jilid 1. (Jakarta: Erlangga 2004), h.74

⁶ Ayu Noviani Hanum, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha” dalam Jurnal Ilmiah Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi A Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol.11, h.4.

⁷ Lies Indrayanti, “ Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang)” dalam Jurnal STIE Pena Semarang, vol. 8, no. 1, h. 54.

b. Pengertian Wirausaha

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, wirausaha (*entrepreneur*) diartikan sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.⁸ Wirausaha merupakan komponen penting dalam perekonomian suatu negara, apabila dalam suatu negara banyak terdapat wirausaha maka akan membuka banyak lowongan kerja bagi para penduduk di negara tersebut dan akan mengurangi masalah pengangguran dan bukan tidak mungkin jika wirausaha pada suatu negara makin besar maka masalah pengangguran akan dapat teratasi.

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru⁹. Wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup¹⁰. Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan¹¹.

Sedangkan dalam kacamata Islam, wirausaha adalah seseorang yang mampu mengeksplorasi faktor-faktor produksi dengan berlandaskan pada syariat Islam dalam koridor etika bisnis Islami serta mampu memproduksi produk baik pemikiran, barang ataupun jasa untuk dikonsumsi konsumen dengan prinsip *halalan thoyyiban*, baik dari segi kehalalan zatnya dan kehalalan selain zatnya, dimana tujuan dari bisnis seorang wirausahawan bukan hanya mengejar *profit oriented* tetapi juga mengejar *benefit orientied* dengan menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam.¹² Dalam pandangan Islam bekerja dan berusaha (termasuk berwirausaha) merupakan keniscayaan dalam kehidupan manusia. Keberadaan manusia di muka bumi sebagai "*khalifah fil ardhi*" dimaksudkan untuk

⁸ Abdul jalil, *Spititual Entrepreneurship: Transformasi Spiritualitas kewirausahaan*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2013), h. 44.

⁹ Alma. Buchari, *Kewirausahaan*. (Alfabeta Bandung 2013), h.24

¹⁰ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Salemba Empat 2014), h. 7.

¹¹ Kasmir, *Kewirausahaan*. (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 2011), h. 19.

¹² Selvia Nuriasari, " *Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*", dalam STIAN Jurai Siwo Metro, vol. 1, h. 4.

memakmurkan bumi dan membawanya kearah yang lebih baik.¹³ Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an:

وَالِىٰ تَمُوْدَ أَخَاهُمْ صٰلِحًا قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ
 اَنْشَاَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاَسْتَعْمَرَكُمْ فِيْهَا فَاَسْتَعْوِرُوْهُ ثُمَّ تُوْبُوْا اِلَيْهِۗ اِنَّ رَبِّيْ
 قَرِيْبٌ مُّحِيْبٌ ٦١

Artinya: “Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: “Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampun kepada-Nya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkanankan (doa hamba-Nya)”, (Q.S. Hud/11: 61).¹⁴

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَنْ تَبْتَغُوْا فَضْلًا مِّنْ رَبِّكُمْ فَاِذَا اَفْضَيْتُمْ مِّنْ عَرَفَتَ
 فَاذْكُرُوْا اللّٰهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوْهُ كَمَا هَدٰىكُمْ وَاِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِۦ
 لَمِنَ الضّٰلِّيْنَ ١٩٨

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari ‘Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy’arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat” (Q.S. Al-Baqarah, 2: 198).¹⁵

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللّٰهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ اَبِيْهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى
 اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (اَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ).

Artinya: “Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah SAW. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.”(HR. Al-Baihaqy)¹⁶.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan dalam menangkap peluang dan berani mengambil resiko dalam menjalankan sebuah usaha dengan tujuan untuk

¹³Ma'ruf Abdullah, Wirausaha Berbasis Syariah h.85

¹⁴Kementerian Agama RI, Alwasim: Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Perkata, Terjemahan Perkata, h. 228.

¹⁵Ibid h. 31

¹⁶Hadis kewirausahaan. Diambil Dari: <https://kewirausahaanwalisongo.blogspot.com/2017/04/hadis-kewirausahaan.html> pada tanggal 20 Maret 2019.

mendapatkan keuntungan. Seorang wirausaha dituntut memiliki sifat kreatif dan inovatif.

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Sementara itu Kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional dan banyak alasan yang mendasarinya yaitu sudah bosan bekerja, ingin kaya secara materi, ingin hidup lebih bebas, pengalaman melihat pengusaha lain sukses dan bahkan dalam keadaan terpaksa karena tidak lagi memiliki pekerjaan atau pensiun.¹⁷

Minat berwirausaha juga disebut sebagai kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, dengan menciptakan usaha diri sendiri.¹⁸

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha¹⁹.

¹⁷Sennang Indo, "Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha". *Jurnal PSIKOBORNEO*. Vol 5, No 3, 2017

¹⁸Ayu Noviani Hanum, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha" dalam *Jurnal Ilmiah Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi A Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol.11, h. 4.

¹⁹Setiawan Deden, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha". *Jurnal Profita* Edisi 7 Tahun 2016

Dari penjelasan diatas maka mahasiswa akan mempunyai suatu dorongan yang kuat untuk berwirausaha apabila seseorang atau mahasiswa mempunyai minat berwirausaha yang lebih besar. Dengan adanya minat tersebut, maka akan mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu hal tertentu yang didalamnya terkandung suatu motivasi yang menyebabkan melakukan suatu hal atau aktivitas sesuai dengan tujuan. Dengan demikian, dengan adanya dorongan yang kuat maka sesuatu cita-cita atau keinginan untuk berwirausaha akan bisa terwujud sehingga apabila keinginan tersebut sudah terpenuhi maka akan timbul suatu kepuasan, yang dimana kepuasan itu sendiri sifatnya menyenangkan.

d. Indikator Minat Berwirausaha

Berwirausaha dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga membuat dirinya berarti bagi masyarakat. Menjadi wirausaha juga dapat berperan dalam masyarakat, karena dengan berwirausaha dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Ciri-ciri kewirausahaan meliputi enam komponen penting, yaitu : percaya diri, berorientasi pada hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan²⁰. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator minat berwirausaha sebagai berikut²¹:

1. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan uaha yang dijalankannya.

2. Berorientasi Tugas dan Hasil

²⁰ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. (Jakarta: Salemba Empat 2014), h.22

²¹ Alma. Buchari, *Kewirausahaan*. (Bandung Alfabeta 2013). h. 75

Wirausahawan berorientasi pada tugas dan hasil. Adapun hasil yang dimaksud disini adalah laba atau keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan menjalankan tugasnya, yaitu menjalankan usaha.

3. Pengambilan Resiko

Resiko merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah resiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota ataupun karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai.

5. Keorisinilan

Sifat orsinil tidak selalu ada pada diri seseorang. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat orisinil karena pada dasarnya wirausahawan harus memiliki pendapat serta ide sendiri dan tidak meniru orang lain.

6. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas ke depan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti membatasi indikator yang digunakan meliputi percaya diri, keberanian mengambil resiko, kepemimpinan, inisiatif, berorientasi masa depan, keorisinilan.

Ciri-ciri wirausaha yang berhasil yaitu²² :

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak kemana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha tersebut.
2. Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.

²² Kasmir, *Kewirausahaan*. (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 2011), h.27-28

3. Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari pada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktifitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.
4. Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
5. Bertanggungjawab terhadap segala aktifitas yang dijalanannya, Tanggungjawab seorang pengusaha tidak hanya pada segi material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
6. Komitmen dalam berbagai pihak, merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.

2. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Semua pemikiran yang mempengaruhi fungsi manusia, dan merupakan bagian penting dari teori kognitif sosial adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah “penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan”. Efikasi diri memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan, dan prestasi pribadi²³.

Efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. Efikasi diri juga sangat mempengaruhi pola pikir, reaksi emosional, dalam membuat keputusan²⁴. Efikasi diri tidak boleh dikacaukan dengan penilaian tentang konsekuensi yang akan dihasilkan dari sebuah perilaku,

²³ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2011), h.156

²⁴ Mujiadi, . *Psikologi Perkembangan*. (Yogyakarta: Gadjadara University Press 2003), h.86

tetapi akan membantu menentukan hasil yang diharapkan. Kepercayaan diri pada individu akan membantu mencapai keberhasilan²⁵.

Efikasi diri adalah perasaan kita bahwa kita efektif dalam dunia. Telah dihabiskan banyak waktu untuk mendiskusikan tentang efikasi diri, karena melihat betapa pentingnya hal tersebut dalam dunia nyata. Dalam pekerjaan, orang yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, muncul sebagai pemimpin, sementara yang tidak percaya terhadap kemampuan diri mereka menemukan diri mereka “hilang dalam orang banyak”. Mereka secara tidak sengaja memperlihatkan keraguan mereka, dan teman mereka mendengar, dan belajar untuk mencari nasehat dari yang lainnya²⁶.

Pengertian-pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa Efikasi diri adalah sebuah keyakinan subjektif individu untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Sumber-Sumber Efikasi Diri

Adapun sumber-sumber Efikasi diri tersebut²⁷.

1. *Enactive attainment and performance accomplishment* (pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi), yaitu sumber ekspektasi yang penting, karena berdasar pengalaman individu secara langsung. Individu yang pernah memperoleh suatu prestasi, akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap Efikasi dirinya. Pengalaman keberhasilan individu ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.
2. *Vicarious experience* (pengalaman orang lain), yaitu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melalui model ini Efikasi diri individu dapat meningkat, terutama jika ia merasa memiliki

²⁵ Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2011), h.158

²⁶ A. Shalhc dan Reivich, K, *The Reselience Faktor*, (New york: Broadway Books 2002) h.42.

²⁷ Bandura, Albert, *Self Efficacy : The Exercise of control*. (New York : W. H. Freeman & Company 2002). h 78.

kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari pada orang yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan mempunyai kecenderungan merasa mampu melakukan hal yang sama. Meningkatnya Efikasi diri individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi. Peningkatan Efikasi diri ini akan menjadi efektif jika subyek yang menjadi model tersebut mempunyai banyak kesamaan karakteristik antara individu dengan model, kesamaan tingkat kesulitan tugas, kesamaan situasi dan kondisi, serta keanekaragaman yang dicapai oleh model.

3. *Verbal persuasion* (persuasi verbal), yaitu individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah-masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi Efikasi diri yang tumbuh dengan metode ini biasanya tidak bertahan lama, apalagi kemudian individu mengalami peristiwa traumatis yang tidak menyenangkan.
4. *Physiological state and emotional arousal* (keadaan fisiologis dan psikologis). Situasi yang menekan kondisi emosional dapat mempengaruhi efikasi diri. Gejala emosi, goncangan, kegelisahan yang mendalam dan keadaan fisiologis yang lemah yang dialami individu akan dirasakan sebagai suatu isyarat akan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan, maka situasi yang menekan dan mengancam akan cenderung dihindari. Empat hal tersebut dapat menjadi sarana bagi tumbuh dan berkembangnya efikasi diri satu individu. Dengan kata lain Efikasi diri dapat diupayakan untuk meningkat dengan membuat manipulasi melalui empat hal tersebut.

c. Indikator Efikasi Diri

Mengungkapkan bahwa perbedaan Efikasi diri bisa diukur pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi²⁸. Indikator efikasi diri yaitu sebagai berikut:

²⁸ Bandura, Albert. *Self Efficacy : The Exercise of control*. (New York : W. H. Freeman & Company 2002). h.78.

1. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.
2. *Strength* (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.
3. *Generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas dibidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan tentang pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha telah banyak dilakukan, dibawah ini adalah tabel penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti :

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indo Sennang (2017)	Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat	Dukungan Sosial (X1) Efikasi Diri (X2)	Terdapat pengaruh pada dalam variabel dukungan sosial terhadap minat berwirausaha siswa SMK

		Berwirausaha	Minat Berwirausaha (Y)	Negeri 3 Samarinda, dibuktikan dengan nilai $\beta = 0.494$, $t_{hitung} = 6.605 > t_{tabel} = 1.976$ dan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah minat berwirausaha. Terdapat pengaruh pada variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Samarinda, dibuktikan dengan nilai $\beta = 0.233$, $t_{hitung} = 3.117 > t_{tabel} = 1.976$ dan nilai $p = 0.002$ ($p < 0.05$).
2	Dedek Jajad Kurniawan, Eka Pariyanti (2017)	Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Mahasiswa STIE Lampung Timur) (2017)	Efikasi Diri (self efficacy) (X) Minat Berwirausaha (Y)	Terdapat hubungan antara Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus STIE Lampung Timur). Hal ini dapat dibuktikan dari r_{hitung} setelah dihitung diperoleh sebesar 0.972, ternyata lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% yakni $0.972 > 0.329$ Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang relatif sangat tinggi antara Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi kasus STIE Lampung Timur) sebesar 97,2% yang artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha.

3	Muslihudin, Anita Ilmaniati (2017)	Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina)	Efikasi Diri (X1) Ekspektasi Pendapatan (X2) Minat Berwirausaha (Y)	Hubungan antara efikasi diri (ED) dengan minat berwirausaha (MW) adalah positif dengan koefisien sebesar 0,292 dan nilai Tstatistik sebesar 2,996 ($> 1,96$), serta PValue sebesar 0,003 yang menunjukkan bahwa hubungan antara ED dengan MW adalah signifikan.
4	Nurul Fauziah	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self efficacy dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2015 dan 2016)	Pengetahuan kewirausahaan (X1) self efficacy (X2) karakter wirausaha (X3) minat berwirausaha (Y)	Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, self efficacy dan karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji t (parsial) menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan, self efficacy berpengaruh positif dan signifikan dan karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha..

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penelitian ini menggunakan variabel *independen* (Efikasi Diri) dan variabel *dependen* (Minat Berwirausaha) dengan metode kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu variabel yang digunakan metode analisa dan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester V program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

C. Kerangka Pemikiran

Percaya diri adalah suatu keyakinan dalam jiwa manusia untuk berbuat sesuatu bahwa dirinya memiliki kemampuan sehingga dapat mencapai tujuannya.

kepercayaan diri membuat individu merasa yakin akan kemampuan dirinya dan dapat memanfaatkannya secara tepat sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Efikasi Diri memegang peran yang sangat penting dalam berwirausaha, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi dan kreativitas. Efikasi diri juga selalu berhubungan dan berdampak pada pemilihan perilaku, motivasi dan keteguhan individu dalam menghadapi setiap persoalan. Dengan demikian, Efikasi Diri akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan apakah minat berwirausaha seseorang sudah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya.

Minat sangat penting dalam berwirausaha. Apabila minat berwirausaha yang dibutuhkan tidak dimiliki, maka hasil usahanya tidak dapat diharapkan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, apabila orang memiliki minat yang cukup tinggi maka harapan akan keberhasilannya cukup besar.

Seseorang yang ingin mendirikan suatu usaha harus didasari dengan minat wirausaha agar suatu usaha tersebut dapat berjalan lancar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Seseorang yang mempunyai minat usaha yang berasal dari kepercayaan diri maka hasil usahanya akan sangat menguntungkan baginya. Dengan adanya sikap percaya diri akan harapan mendapatkan keuntungan yang banyak dalam berwirausaha, maka akan menimbulkan minat mahasiswa dalam berwirausaha



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan dan kerangka berfikir diatas dapat ditarik beberapa hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban

sementara terhadap rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₀ : ditolak. Berarti tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V program studi manajemen bisnis syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

H_a : diterima. Berarti ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V program studi manajemen bisnis syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester V program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian asosiatif karena menghubungkan variabel efikasi diri dengan minat berwirausaha, Sedangkan hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal²⁹.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Maret 2019. Dibawah ini merupakan rician jadwal pelaksanaan penelitian

²⁹ Suci Wulandari, "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausah pada Siswa Kelas XII di SMK N 1 Surabaya". *jurnal pendidikan tata niaga*. Vol.1, No 1, 2013

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																							
		November'18				Desember'15				Januari'19				Februari'19				Maret'19				April'19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	pengajuan judul	■	■																						
2	penyusunan proposal			■	■	■	■																		
3	pembimbingan proposal					■	■	■	■	■	■														
4	seminar proposal											■	■	■	■										
5	pengumpulan data													■	■	■	■								
6	pengolahan & analisis data													■	■	■	■								
7	penyusunan laporan penelitian													■	■	■	■								
8	pembimbingan skripsi															■	■	■	■						
9	sidang meja hijau																	■	■	■	■				

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Semester V tahun akademik 2018/2019 yang berjumlah 42 orang. Pemilihan populasi tersebut karena fokus penelitian adalah pada mahasiswa yang masih aktif dan yang sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011).h. 117

Tabel 3.2
Jumlah Mahasiswa Semester V Program Studi Manajemen Bisnis
Syariah Fakultas Agama Islam UMSU Tahun Akademik 2018/2019

Semester V	Jumlah Mahasiswa
Kelas Pagi	33
Kelas Siang	9
Jumlah	42

Sumber: data primer

2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Alasan mengambil *Sampling* Jenuh karena populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 orang³¹. Maka pada penelitian ini jumlah populasi yang di ambil pada mahasiswa semester V sebanyak 42 mahasiswa. Maka pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 mahasiswa.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Efikasi Diri (X).
- b. Variabel Terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Minat Berwirausaha (Y).

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan dan menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka diberi defenisi operasional sebagai berikut:

³¹ Khairani, “*Penelitian Geografi Terapan*”, Cet.1, (Jakarta: Prenadamedia Group,2016)
h.144

1. Minat berwirausaha merupakan seberapa kuat upaya seseorang untuk berani mencoba aktivitas kewirausahaan kemudian seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan aktivitas kewirausahaan seperti aktivitas dalam mengelola waktu dan keuangan untuk tujuan berwirausaha. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu:
 1. Percaya diri
 2. keorisinalitas
 3. Berorientasi masa depan.
 4. Kepemimpinan
 5. Pengambil resiko
2. Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Adapun indikator dari variabel ini yaitu :
 1. *Magnitude*, (tingkat kesulitan tugas)
 2. *Strength* (kekuatan keyakinan)
 3. *Generality* (generalitas)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain³²:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan di lapangan.
2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepustakaan melalui buku-buku, jurnal,

³²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2014), h.401

penelitian terdahulu, dan sumber lain yang relevan dengan materi yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Angket

Yaitu pengambilan data dengan melakukan sejumlah pernyataan kepada responden yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan efikasi diri dan minat berwirausaha. Peneliti menyediakan beberapa pernyataan dan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia.

Penyebaran angket ini dilakukan secara langsung dengan memberikan angket yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada mahasiswa semester V tahun ajaran 2018/2019 program studi Manajemen Bisnis Syaiah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui dan mengukur efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang alternatif jawabannya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban

NO	Keterangan	Jumlah Bobot
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

Dibawah ini adalah tabel *Layout Angket* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Layout angket Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Butir pertanyaan
Efikasi Diri	1. Magnitude, (tingkat kesulitan tugas)	1,2,3
	2. <i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	4,5,6
	3. <i>Generality</i> (generalitas)	7,8,9

Sumber: Bandura, Albert. *Self Efficacy : The Exercise of control*. (New York : W. H. Freeman & Company 2002). h.78.

Tabel 3.5
Layout angket Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Butir pertanyaan
Minat Berwirausaha	1. Percaya diri	10,11,12
	2. Berorientasi pada hasil	13,14,15
	3. Pengambil resiko	16,17,18
	4. Kepemimpinan	19,20,21
	5. Keorisinilan	22,23,24
	6. Berorientasi masa depan	25,26,27

Sumber: Alma. Buchari, *Kewirausahaan*. (Bandung Alfabeta 2013). h. 75

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. instrumen penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah daftar pernyataan (angket) yang dibuat peneliti layak digunakan sebagai instrument penelitian yang dilakukan

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner³³. nilai validitas dihitung menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut³⁴:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

X = Skor butir item tertentu

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Perkalian skor butir dan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Uji ini dilakukan untuk mengukur akurasi instrumen

³³Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : (Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013). h. 52.

³⁴Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka Cipta 2010).h. 213.

dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel. Kriteria dikatakan valid jika koefisien r hitung melebihi 0,3 r tabel³⁵.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas berhubungan waktu, dalam arti hasil penelitian yang reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cornbrach's Alpha* $\geq 0,60$)³⁶. Rumus *Alpha cronbach* sebagai berikut³⁷ :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah Varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Dengan kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel.

³⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011). h. 168

³⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2011). h. 184

³⁷Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : PT Rineka Cipta 2006. h. 239

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal³⁸. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Minat Berwirausaha

X = Variabel Efikasi Diri

A = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

³⁸Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariante*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013) h. 110.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan artinya berarti atau berpengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan uji teoritis dimana uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian teori dengan regresi yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing independen Variabel.

a. Uji t (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_1) sama dengan nol atau $H_0 : \beta_1 = 0$ yang artinya adalah apakah suatu variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_0 : \beta_1 \neq 0$ yang artinya adalah variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 (0\%) < R^2 < 1 (100\%)$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (100%) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crossection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi³⁹.

Dari perhitungan r (korelasi) dapat dilihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat positif dan negatif. Determinan digunakan untuk melihat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b (n \sum x_{1.2.3} y) - (\sum_{1.2.3}) (\sum y)}{n (\sum y^2) - (\sum y)^2}$$

³⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2011) h. 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUP” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

- a. Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin
- b. Tahun 1980: Fakultas Syariah
- c. Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah
- d. Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

b. Misi

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup Islami di masyarakat berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Tujuan Dan Program Fakultas Agama Islam

a. Tujuan Fakultas Agama Islam

1. Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
2. Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.
3. Menghasilkan sarjana yang handal dalam peneliian dan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
5. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

b. Program Fakultas Agama Islam

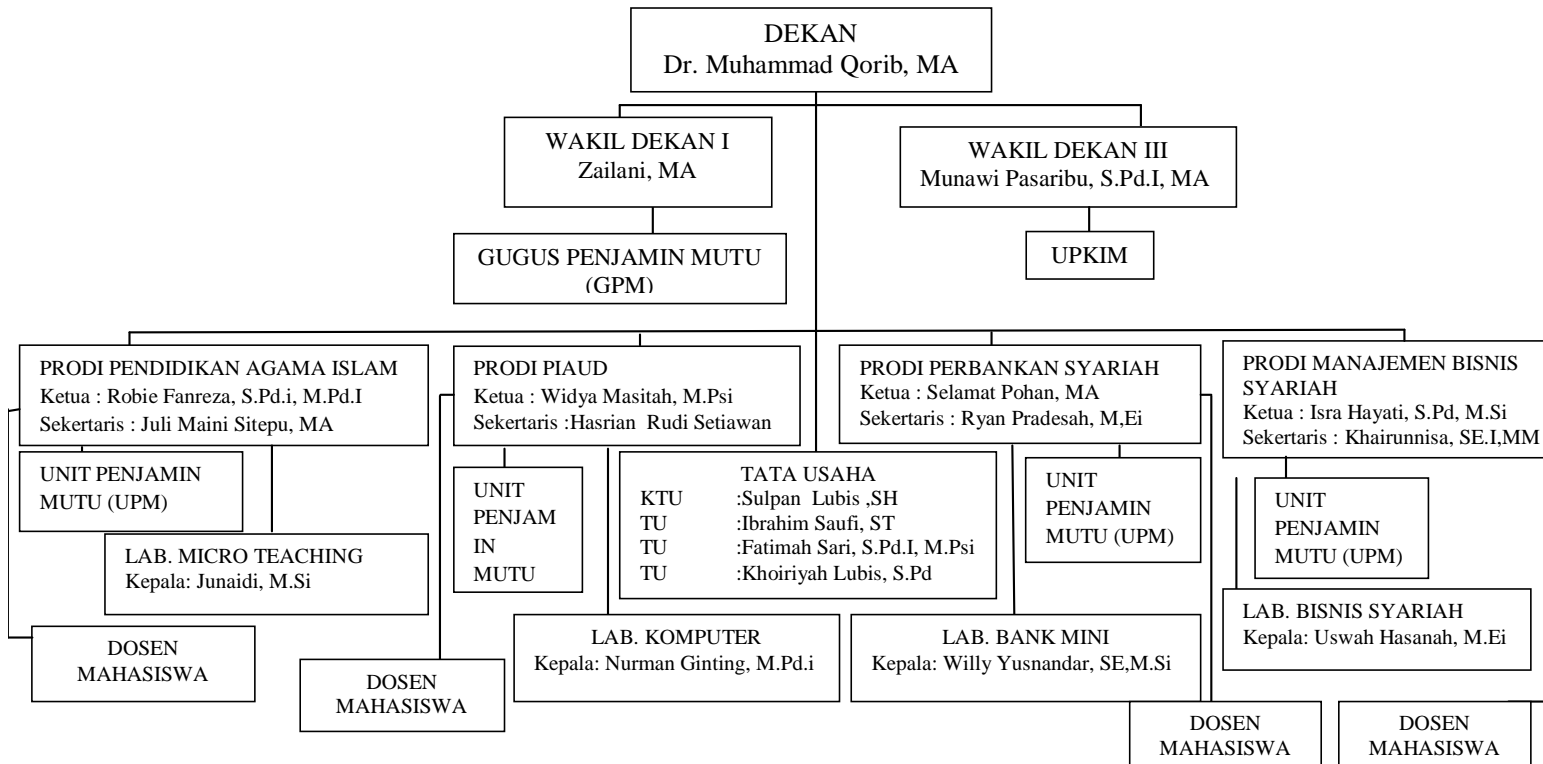
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara memiliki empat Program Studi yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- c. Perbankan Syariah
- d. Manajemen Bisnis Syariah

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagaimana mengelompokan atau pembagian tugas diperusahaan. Dibawah ini merupakan struktur organisasi dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

STRUKTUR ORGANISASI
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

5. Sarana dan Prasarana

Dibawah ini adalah sarana dan prasarana fakultas agama islam Universitas Muhammdiyah Sumatera utara sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi	
				Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak
1	Ruang Kantor	1	240	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
2	Ruang Kelas	8	336	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
3	Ruang Laboratorium	1	56	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
4	Ruang Perpustakaan	2	2452	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
5	Lab. School	1	240		<input type="checkbox"/>		
6	Masjid Kampus	2	342	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
7	Auditorium	1	196	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
8	Aula/Studio Mini	1	117	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
9	Klinik UMSU	1	32	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
10	Toko Fotocopy	4	32	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
11	Lapangan Basket	1	364	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
12	Lapangan Futsal	1	375	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
13	Lapangan Volly	1	162	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
14	Lapangan Badminton	2	81.8	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
15	Panjat Tebing	1	72	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
16	Lapangan Parkir	4	5100	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
17	Depot Air Minum	1	16	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
18	ATM Mandiri	1	4	–	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	–
19	Ruang BEM/HMJ	1	3 x 6	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
20	Ruang IMM	1	3 x 6	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
21	ATM Bank SUMUT	1	4	–	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	–
22	Radio UMSU	1	207.34	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
23	Rusunawa	1	3980	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–
24	Ruang UKM Mahasiswa	7	18	<input type="checkbox"/>	–	<input type="checkbox"/>	–

25	Kantor Mapala	1	24	☐	–	☐	–
26	Gudang	1	75	☐	–	☐	–
27	Kantin	3	144	☐	–	☐	–
28	Rumah Makan	1	188.916	☐	–	☐	–
29	Pendopo	3	128.5	☐	–	☐	–

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin dan usia, pengumpulan data responden ini dilakukan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Penelitian ini dilakukan 4 Maret 2019 dengan jumlah responden 42 orang yaitu mahasiswa semester V program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Meskipun banyak masalah yang ditempuh dilapangan tetapi akhirnya penulis bisa mengumpulkan data dari jumlah sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin dapat menjadi pembedakan perilaku seseorang. Untuk itu perlunya diketahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan jenis kelamin dari 42 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis_kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	28.6	28.6	28.6
	Perempuan	30	71.4	71.4	100.0
Total		42	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari SPSS 16.0

Dari hasil data tabel diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (28,6%) sedangkan sisanya responden 30 orang (71,4%) berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

2. Kelas

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan kelas responden dari 42 responden, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pagi	33	78.6	78.6	78.6
	Siang	9	21.4	21.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari SPSS 16.0

Data diatas menunjukkan Kelas responden, frekuensi responden Pagi 33 orang sebesar 78,6%, dan frekuensi responden dari Kelas siang 9 orang sebesar 21.4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari kelas pagi.

C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan data tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang variabel Efikasi Diri (X)

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel X (Efikasi Diri)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	71.1	12	28.6	0	0	0	0	0	0	42	100
2	16	38.1	20	47.6	6	14.3	0	0	0	0	42	100
3	11	26.2	21	50.0	10	23.8	0	0	0	0	42	100
4	15	35.7	23	54.8	4	9.5	0	0	0	0	42	100
5	17	40.5	19	45.2	6	14.3	0	0	0	0	42	100
6	14	33.3	21	50.0	5	11.9	2	4.8	0	0	42	100
7	15	35.7	19	45.2	7	16.7	1	2.4	0	0	42	100
8	17	40.5	17	40.5	6	14.3	2	4.8	0	0	42	100
9	9	21.4	23	54.8	10	23.8	0	0	0	0	42	100

- a. Jawaban responden tentang dalam melaksanakan wirausaha, prinsip pantang menyerah selalu menjadi komitmen dalam berwirausaha, responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (71.1%), setuju sebanyak 12 orang (28.6%)
- b. Jawaban responen tentang Saya dapat memikirkan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah dalam berwirausaha, responden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (38.1%), setuju sebanyak 20 orang (47.6%), ragu-ragu 6 orang (14.3%)
- c. Jawaban reponden tentang Saya dapat memahami setiap tugas yang sulit dalam berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (26.2%), setuju sebanyak 21 orang (50.0%), ragu-ragu sebanyak 10 (23.8%)
- d. Jawaban reponden tentang Saya memiliki keahlian dalam berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (35.7%), setuju sebanyak 23 orang (54.8%), ragu-ragu sebanyak 4 (9.5%)
- e. Jawaban reponden tentang Saya mampu menghasilkan ide-ide kreatif dalam menjalankan usaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (40.5%), setuju sebanyak 19 orang (45.2%), ragu-ragu sebanyak 6 (14.3%)

- f. Jawaban reponden tentang Saya yakin mampu menghadapi segala tantangan dalam berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (33.3%), setuju sebanyak 21 orang (50.0%), ragu-ragu sebanyak 5 (11.9%), tidak setuju sebanyak 2 orang (4.8%)
- g. Jawaban reponden tentang Saya dapat bertahan dalam situasi yang sulit dalam kegiatan berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (35.7%), setuju sebanyak 19 orang (45.2%), ragu-ragu sebanyak 7 (16.7%), tidak setuju sebanyak 1 orang (2.4%)
- h. Jawaban reponden tentang Saya dapat menghadapi berbagai resiko-resiko usaha dalam berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (40.5%), setuju sebanyak 17 orang (40.5%), ragu-ragu sebanyak 6 (14.3%), tidak setuju sebanyak 2 orang (4.8%)
- i. Jawaban reponden tentang Saya dapat bertindak cepat terhadap perubahan yang terjadi dalam berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang (21.4%), setuju sebanyak 23 orang (54.8%), ragu-ragu sebanyak 10 (23.8%)
2. Deskripsi hasil analisis persentase jawaban responden tentang Minat Berwirausaha mahasiswa (Y).

Tabel 4.5

Skor Angket Untuk Variabel Y (Minat Berwirausaha)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		RR		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
10	21	50.0	20	47.6	1	2.4	0	0	0	0	42	100
11	12	28.6	27	64.3	3	7.1	0	0	0	0	42	100
12	16	38.1	22	52.4	4	9.5	0	0	0	0	42	100
13	17	40.5	17	40.5	8	19.0	0	0	0	0	42	100
14	16	38.1	22	52.4	4	9.5	0	0	0	0	42	100
15	26	61.9	16	38.1	0	0	0	0	0	0	42	100
16	11	26.2	21	50.0	7	16.7	2	4.8	1	2.4	42	100
17	19	45.2	20	47.6	3	7.1	0	0	0	0	42	100
18	30	71.1	10	23.8	2	4.8	0	0	0	0	42	100
19	23	54.8	17	40.5	2	4.8	0	0	0	0	42	100
20	21	50.0	20	47.6	1	2.4	0	0	0	0	42	100

21	17	40.5	23	54.8	2	4.8	0	0	0	0	42	100
22	19	45.2	21	50.0	2	4.8	0	0	0	0	42	100
23	18	42.9	19	45.2	5	11.9	0	0	0	0	42	100
24	20	47.6	18	42.9	4	9.5	0	0	0	0	42	100
25	23	54.8	18	42.9	1	2.4	0	0	0	0	42	100
26	20	47.6	21	50.0	1	2.4	0	0	0	0	42	100
27	25	59.5	17	40.5	0	0	0	0	0	0	42	100

- a. Jawaban reponden tentang Saya memiliki minat berwirausaha yang tinggi, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (50.0%), setuju sebanyak 20 orang (47.6%), ragu-ragu sebanyak 1 (2.4%)
- b. Jawaban reponden tentang Saya memiliki kemampuan hard skill dan soft skill dalam menjalankan usaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (28.6%), setuju sebanyak 27 orang (64.3%), ragu-ragu sebanyak 3 (7.1%)
- c. Jawaban reponden tentang Produk yang saya hasilkan dapat bersaing dengan pasar, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (38.1%), setuju sebanyak 22 orang (52.4%), ragu-ragu sebanyak 4 (9.5%)
- d. Jawaban reponden tentang Wirausaha yang saya jalankan dapat menghasilkan laba usaha yang tinggi, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (40.5%), setuju sebanyak 17 orang (40.5%), ragu-ragu sebanyak 8 (19.0%)
- e. Jawaban reponden tentang Produk yang dihasilkan dapat laku terjual dipasar, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang (38.1%), setuju sebanyak 22 orang (52.4%), ragu-ragu sebanyak 4 (9.5%)
- f. Jawaban reponden tentang Saya memiliki tekad kerja keras untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (61.9%), setuju sebanyak 16 orang (38.1%),
- g. Jawaban reponden tentang Saya mengambil resiko berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (26.2%), setuju sebanyak 21 orang (50.0%), ragu-ragu sebanyak 7 (16.7%), tidak setuju sebanyak 2 orang (4.8%), sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (2.4%)
- h. Jawaban reponden tentang Saya akan tetap bertahan dalam menjalankan usaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 19

- orang (45.1%), setuju sebanyak 20 orang (47.6%), ragu-ragu 3(7.1%)
- i. Jawaban reponden tentang Saya akan menjalankan usaha saya sesuai dengan Al-quran dan As-sunah, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (71.1%), setuju sebanyak 10 orang (23.8%), ragu-ragu 2 (4.8%)
 - j. Jawaban reponden tentang Saya memiliki kemampuan dalam mengarahkan anggota/karyawan yang bekerja di usaha saya, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (54.8%), setuju sebanyak 17 orang (40.5%), ragu-ragu 2 (4.8%)
 - k. Jawaban reponden tentang Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan wirausaha yang saya jalankan, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (50.0%), setuju sebanyak 20 orang (47.6%), ragu-ragu 1 (2.4%)
 - l. Jawaban reponden tentang Saya selalu memikirkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (40.5%), setuju sebanyak 23 orang (54.8%), ragu-ragu 2 (4.8%)
 - m. Jawaban reponden tentang Saya akan membuat inovasi baru dan tampil beda dalam membuat suatu produk, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 19 orang (45.2%), setuju sebanyak 21 orang (50.0%), ragu-ragu 2 (4.8%)
 - n. Jawaban reponden tentang Saya mempunyai imajinasi yang tinggi untuk berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang (42.9%), setuju sebanyak 19 orang (45.2%), ragu-ragu 5 (11.9%)
 - o. Jawaban reponden tentang Saya akan menciptakan trend baru dalam berwirausaha, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (47.6%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu 4 (9.5%)
 - p. Jawaban reponden tentang Saya akan selalu berupaya mengembangkan usaha saya, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (54.8%), setuju sebanyak 18 orang (42.9%), ragu-ragu 1 (2.4%)
 - q. Jawaban reponden tentang Saya dapat mengatur pengelolaan manajemen usaha dengan baik, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang (47.6%), setuju sebanyak 21 orang (50.0%), ragu-ragu 1 (2.4%)
 - r. Jawaban reponden tentang Saya akan selalu berupaya mengembangkan usaha saya, reponden menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (59.5%), setuju sebanyak 17 orang (40.5%),

D. Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Program yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah program Komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 16.0. Uji validitas menggunakan pendekatan uji korelasi *pearson product moment*. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah data tersebut valid/ tidak valid.

Pengujian validitas tiap instrument dengan cara mengkolerasikan tiap butir pernyataan tersebut, syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pernyataan valid/ tidak valid dengan membandingkan Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid. Berdasarkan data yang terkumpul, maka terdapat 9 butir pernyataan untuk variabel Efikasi Diri (X), dan 18 butir pernyataan untuk variabel Minat Berwirausaha mahasiswa (Y).

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel X :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri (X)

No Item	r Hitung	r Tabel 5% (42)	Keterangan
1	0,724	0.304	Valid
2	0,659	0.304	Valid
3	0,527	0.304	Valid
4	0,549	0.304	Valid
5	0,640	0.304	Valid
6	0,732	0.304	Valid
7	0,591	0.304	Valid
8	0,488	0.304	Valid

Sumber : Diolah dari SPSS 16.0

Diketahui semua butir pernyataan untuk variabel X (Efikasi Diri) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

Berikut adalah hasil analisa item pernyataan Variabel Y:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha (Y)

No Item	^r Hitung	^r Tabel 5% (42)	Keterangan
10	0.370	0.304	Valid
11	0.567	0.304	Valid
12	0.661	0.304	Valid
13	0.660	0.304	Valid
14	0.673	0.304	Valid
15	0.483	0.304	Valid
16	0.533	0.304	Valid
17	0.604	0.304	Valid
18	0.388	0.304	Valid
19	0.559	0.304	Valid
20	0.603	0.304	Valid
21	0.599	0.304	Valid
22	0.449	0.304	Valid
23	0.492	0.304	Valid
24	0.640	0.304	Valid
25	0.623	0.304	Valid
26	0.739	0.304	Valid
27	0.604	0.304	Valid

Sumber : Diolah dari SPSS 16.0

Diketahui semua butir pernyataan untuk variabel Y (Minat berwirausaha) memiliki status valid dan sah dijadikan instrument penelitian.

b. Uji Reabilitas

Selanjutnya item instrument yang valid diatas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui apakah seluruh item pernyataan dari tiap variabel sudah menerangkan tentang variabel yang diteliti, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Kriteria penilaian dalam menguji reliabilitas instrument adalah apabila nilai Cronbach Alpha ≥ 0.6 , maka penelitian tersebut dianggap reliabel. Hasilnya seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Efikasi Diri (X)	0,764	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,874	Reliabel

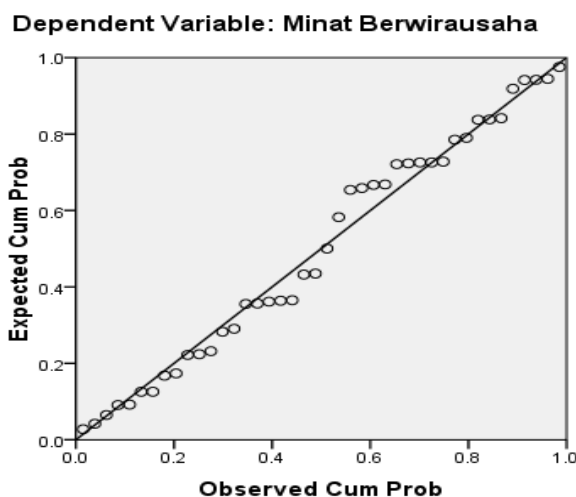
Sumber : Diolah dari SPSS 16.0

Nilai reliabilitas instrument diatas menunjukkan tingkat reliabilitas instrument sudah memadai karena mendekati 1 (≥ 0.6), dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan masing-masing variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah didalam model regresi variabel dependen dengan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Diolah SPSS 16.0

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

Gambar diatas mengemukakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah ditemukan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Tabel 3.9
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.09005441
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.089
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,712 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel Efikasi Diri terhadap variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	45.325	7.441		6.091	.000
	Efikasi_Diri	1.017	.223	.585	4.561	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil pengujian data diatas didapat hasil sebagai berikut:

$$a = 45,325$$

$$bX = 1,017$$

Maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 45,325 + 1,017X$$

Keterangan :

Y = Variabel Minat Berwirausaha

a = Konstanta

bX = Variabel Efikasi Diri

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa variabel bebas (Efikasi Diri) memiliki koefisien b yang positif sebesar 1.017 terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha Mahasiswa) sehingga dapat diartikan jika Efikasi Diri ditingkatkan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa atau variabel bebas X (Efikasi Diri) mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel terikat Y (Minat Berwirausaha Mahasiswa).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t hitung (Uji t)

Uji statistik dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel dependen terhadap independen secara individu. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig t yang dihasilkan dari perhitungan. Apabila nilai sig t < tingkat sig (0,05) maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai sig t > tingkat sig (0,05) maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh dengan variabel dependen.

$H_0 : \beta = 0$ (tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas Efikasi Diri terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha mahasiswa)

$H_a : \beta \neq 0$ (ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas Efikasi Diri terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha mahasiswa)

Dalam uji t ini dilakukan dengan derajat kebebasan (dk) yaitu (n-k-1) dimana n jumlah responden dan k jumlah variabel = 42-2-1 = 39 adalah 2.023 t_{tabel} .

Tabel 4.11
Hasil Uji t Hitung (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.325	7.441		6.091	.000
	Efikasi_Diri	1.017	.223	.585	4.561	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Diolah SPSS 16.0

Hasil pengujian data diatas terlihat bahwa nilai sig, probability $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,561 > 2.023 t_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

b. Uji Determinasi (Uji R^2)

Mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha, maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut

Tabel 4.12
Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.326	5.15329

a. Predictors: (Constant), Efikasi_Diri(X)

Sumber : Diolah SPSS 16.0

Nilai R Square diatas diketahui 0,342 atau 34,2% menunjukkan sekitar 34.2% variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh Efikasi Diri (X). Sementara sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Hasil pengujian terlihat bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Lebih rinci hasil analisis dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Efikasi Diri) terhadap variabel Y (Efikasi Diri) menyatakan nilai t_{hitung} 4,561 dengan derajat kebebasan (dk) $n-1 = 42-1 = 41$ adalah 2.023 t_{tabel} , hal ini dilihat dari nilai t nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 4,561 $> 2.023 t_{tabel}$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Efikasi Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa pada taraf 0,05. Kontribusi pengaruh (R) efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 0,342 atau 34,2% menunjukkan sekitar 34.2% variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh Efikasi Diri (X). Sementara sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indo Sennang (2017) menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu semakin tinggi dukungan sosial dan efikasi diri maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. Kontribusi pengaruh (dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 0.423, hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan efikasi diri berkontribusi sebesar 42.3 persen dalam membentuk minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Samarinda, dan masih terdapat 57,7 persen variabel-variabel lain yang mengindikasikan mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Data penelitian ini, penulis menggunakan data dalam bentuk angket. Menggunakan 42 mahasiswa sebagai responden dengan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebesar 71.4% dan minoritas laki-laki sebesar 28.6%. mayoritas Kelas responden dalam penelitian ini berasal dari kelas Pagi sebesar 78,6%, dan minoritas responden bersal dari kelas Siang sebesar 21.4%, dan semester responden seluruhnya berasal dari semester V sebanyak 100%. Dan dari hasil uji reabilitas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reliabel diatas 0,60 ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki reliabel yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausa mahasiswa Semester V Proqram Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa hal ini didasarkan pada hasil Uji t $4,561 > 2.020$ nilai dengan sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square 0,342 atau 34.2% menunjukkan sekitar 34.2% variabel Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh Efikasi Diri(X). Sementara sisanya sebesar 65.8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel Efikasi Diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,342 atau 34.2% terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi pihak Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan agar dapat memberikan pemahaman yang lebih tentang dunia kewirausahaan bukan hanya tentang teori dan motivasi lebih dari mahasiswa hendaknya diberi fasilitas untuk melakukan praktek kewirausahaan yang dijalankan dengan konsisten.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dan mencari tahu apakah Efikasi Diri telah proporsional.

3. Bagi mahasiswa diharapkan kedepannya memperbaiki Efikasi Diri mereka dengan menjadikan pengetahuan tentang kewirausahaan yang telah dipelajari dan tidak berorientasi oleh nilai saja. Dengan begitu harapan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam untuk menjadi *Entrepreneurship* yang berlandaskan nilai islami.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al Karim

Fai.UMSU.ac.id dari : 6 Maret 2019

Alma. Buchari, *Kewirausahaan*. Bandung Alfabeta 2013,

Anih Riwayati, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa sekolah menengah program keahlian rekayasa perangkat teknologi informasi dan komunikasi”. Maret 2015. Vol.6 No. 1.

A. Shaltc dan Reivich, K, *The Reselience Faktor*, New york: Broadway Books 2002.

Arikunto, S *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta 2006.

—————. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2010.

Bandura, Albert, *Self Efficacy : The Exercise of control*. New York : W. H. Freeman & Company 2002.

BPS, “*Tingkat Pengangguran Terbuka*. Diambil dari : <https://www.bps.go.id/pressrelease> pada tanggal 30 september 2018.

Dedek Jajad Kurniawan, Eka Priyanti “Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Mahasiswa STIE Lampung Timur”. *Jurnal Dinamika*. Vol. 3 No. 1 – Juni 2017

Ghozali, Imam, *Alikasi Analisis Multivariante*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013.

Hadis kewirausahaan. Diambil Dari: <https://kewirausahaanwalisongo.blogspot.com/2017/04/hadis-kewirausahaan.html> pada tanggal 20 Maret 2019.

Hidayat, Dede Rahmat, *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia 2011,

Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada 2011.

Kementerian Agama RI. Alwasim: Al-Qur’an Tajwid, Tranliterasi Perkata, Terjemahan Perkata. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.

Khairani, “*Penelitian Geografi Terapan*”, Cet.1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) h.144

- Ma'aruf Abdullah. *Wirausaha Berbasis syariah*. Banjarmasin: Asawaja Pressindo, 2013.
- Muslihudin dan Ilmaniati, Anita. “Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina)”. *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri*. Vol.1 (2017).
- Mujiadi, . *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjadarda University Press 2003.
- Muhajir, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga 2004.
- Nurul Fauziyah. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self efficacy dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa Administrasi Bisnis Fisip Unmul angkatan 2015 dan 2016)”. *Journal Administrasi Bisnis*. Volume 6, No 3.2018.
- Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat 2014,
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2011.
- , *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta 2014
- Sennang Indo, “Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha”. *Jurnal PSIKOBORNEO*., Vol 5, No 3, 2017
- Setiawan Deden, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”. *Jurnal Profita* Edisi 7 Tahun 2016
- Suci Wulandari, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK N 1 Surabaya”. *jurnal pendidikan tata niaga*. Vol.1, No 1, 2013
- Selvia Nuriasari, “ Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi”, dalam *STIAN Jural Siwo Metro*, vol. 1, h. 4.
- Walgito, B, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset 2004.

LAMPIRAN 1.10 t_{tabel} Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)**Tabel Nilai t**

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

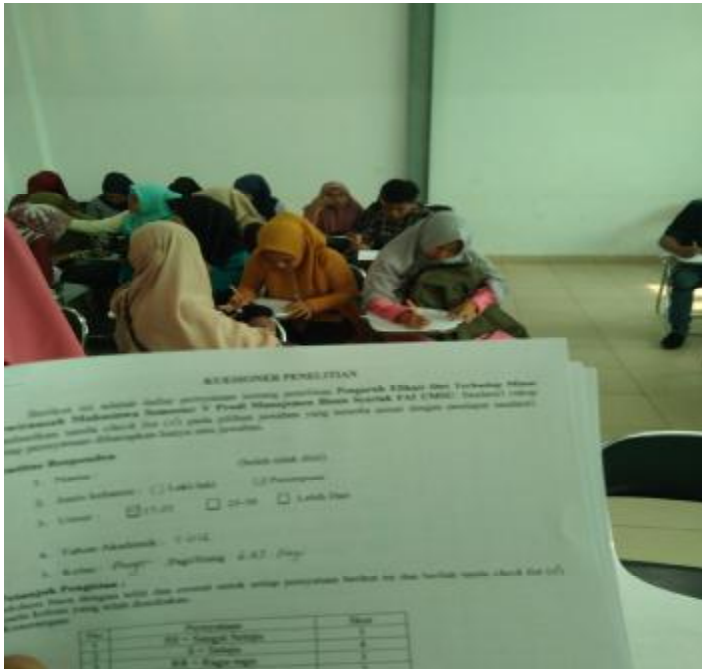
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015
Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Sumber

LAMPIRAN DOKUMENTASI 2.1



KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian **Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausah Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU**. Saudara/i cukup memberikan tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya satu jawaban.

Identitas Responden

1. Nama : _____ (boleh tidak diisi)
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Umur : 17-25 25-30 Lebih Dari
4. Tahun Akademik :
5. Kelas : _____, Pagi/Siang

Petunjuk Pengisian :

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

No	Pernyataan	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	RR = Ragu-ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Tabel Daftar Pernyataan Angket

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausah Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU

No	Keterangan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Dalam melaksanakan wirausaha, prinsip pantang menyerah selalu menjadi komitmen dalam berwirausaha					
2.	Saya dapat memikirkan cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah dalam berwirausaha					
3	Saya dapat memahami setiap tugas yang sulit dalam berwirausaha					
4	Saya memiliki keahlian dalam berwirausaha					
5	Saya mampu menghasilkan ide-ide kreatif dalam menjalankan usaha					
6	Saya yakin mampu menghadapi segala tantangan dalam berwirausaha					
7	Saya dapat bertahan dalam situasi yang sulit dalam kegiatan berwirausaha					
8	Saya dapat menghadapi berbagai resiko-resiko usaha dalam berwirausaha					
9	Saya dapat bertindak cepat terhadap perubahan yang terjadi dalam berwirausaha					

10	Saya memiliki minat berwirausaha yang tinggi					
11	Saya memiliki kemampuan hard skill dan soft skill dalam menjalankan usaha					
12	Produk yang saya hasilkan dapat bersaing dengan pasar					
13	Wirausaha yang saya jalankan dapat menghasilkan laba usaha yang tinggi					
14	Produk yang dihasilkan dapat laku terjual dipasar					
15	Saya memiliki tekad kerja keras untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha					
16	Saya mengambil resiko berwirausaha					
17	Saya akan tetap bertahan dalam menjalankan usaha					
18	Saya akan menjalankan usaha saya sesuai dengan Al-quran dan As-sunah					
19	Saya memiliki kemampuan dalam mengarahkan anggota/karyawan yang bekerja di usaha saya					
20	Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan wirausaha yang saya jalankan					
21	Saya selalu memikirkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan usaha					
22	Saya akan membuat inovasi baru dan tampil beda dalam membuat suatu produk					
23	Saya mempunyai imajinasi yang tinggi untuk berwirausaha					
24	Saya akan menciptakan trend baru dalam berwirausaha					
25	Saya akan selalu berupaya mengembangkan usaha saya					
26	Saya dapat mengatur pengelolaan manajemen usaha dengan baik					
27	Saya akan selalu berupaya mengembangkan usaha saya					

Variabel	Indikator	Butir pertanyaan
Efikasi Diri	1. Magnitude, (tingkat kesulitan tugas)	1,2,3
	2. <i>Strength</i> (kekuatan keyakinan)	4,5,6
	3. <i>Generality</i> (generalitas)	7,8,9
Minat Berwirausaha	1. Percaya diri	10,11,12
	2. Berorientasi pada hasil	13,14,15
	3. Pengambil resiko	16,17,18
	4. Kepemimpinan	19,20,21
	5. Keorisinilan	22,23,24
	6. Berorientasi masa depan	25,26,27

RIWAYAT HIDUP

Nama : Anggara Dipariadi
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Nabara, 21 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Desa Pinang Damai Kab. Labuhan Batu Selatan
Nama Ayah : H. Sugeng Riadi
Nama Ibu : Mariati
Jumlah Bersaudara : Anak ke-2 dari 4 Bersaudara
No. Telepon : 082272367188

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis antara lain :

1. SDN 118296 Beringin Jaya Pinang Damai Kab. Labuhan Batu Selatan tahun 2002-2008
2. SMP N 1 Aek Nabara Kab. Labuhan Batu tahun 2008-2011
3. SMK Swasta Citra Bangsa Aek Nabara Kab. Labuhan Batu tahun 2011-2014
4. Diterimah sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015.